

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Adapun implikasi hasil penelitian ditulis dalam bentuk rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian dan peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian.

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi kawasan kumuh yang berada di Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit ditandai oleh berbagai kondisi yang terkait dengan kondisi fisik, sosial-ekonomi, kependudukan, dan kesehatan. Hal yang paling menonjol adalah status kepemilikan lahan, di Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit mayoritas penduduknya tidak memiliki sertifikat tanah dan surat izin mendirikan bangunan. Sehingga permukiman yang didirikan di kedua wilayah tersebut termasuk kedalam kategori illegal. Ini terjadi akibat ketidakmampuan penduduk untuk membeli lahan yang layak di perkotaan, dikarenakan harga lahan yang relative mahal. Sedang mayoritas penduduk di kawasan kumuh Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit merupakan penduduk dengan tingkat ekonomi yang rendah. Kekumuhan yang terjadi di kawasan kumuh Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit disebabkan oleh arus urbanisasi dari desa ke kota, kurangnya keterampilan dan

modal para pendatang baik dalam bentuk uang, pendidikan maupun ketampilan, maka lapangan yang dapat mereka masuki sangat terbatas pada sector informal dengan pendapatan yang minim untuk kehidupan sehari-hari. Karena keterbatasan penghasilan untuk mendirikan rumah serta tingginya harga lahan yang ditawarkan diperkotaan mengakibatkan mereka terpaksa hidup disembarang tempat termasuk di daerah-daerah marginal. Adapun rumah yang dibangun oleh masyarakat yang ada disana cenderung seadanya, tanpa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang kehidupan yang layak. Hal ini yang menjadi cikal bakal terjadinya kawasan kumuh di tengah-tengah pembangunan kota yang pesat dan banyak berdirinya perumahan *elite* dan apartemen mewah di Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Berdasarkan perhitungan tingkat kekumuhan dengan menggunakan acuan dari Dirjen Perumahan dan Permukiman, maka didapat indeks kekumuhan di kawasan kumuh Kelurahan Hegarmanah yaitu 3,2425 termasuk kedalam kategori kumuh sedang dan di kawasan kumuh Kelurahan Ciumbeluit sebesar 3,145 termasuk kedalam kategori kumuh sedang.

2. Diketahui bahwa kondisi lingkungan Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit persepsi masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dalam lima tahun terakhir menurut mayoritas masyarakat kawasan kumuh menyebutkan bahwa kondisinya bertambah buruk sebagai contoh masyarakat mempunyai persepsi jika melihat orang yang merusak lingkungannya bersikap acuh tak acuh

dan untuk menegur tindakan tersebut masih sedikit masyarakat yang melakukannya. Persepsi yang dikemukakan oleh masyarakat kawasan kumuh di Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit bahwa pelestarian lingkungan itu sangat bermanfaat dan pelestarian lingkungan di kedua wilayah tersebut kurang berhasil dan kurangnya kesadaran yang membuat proses perbaikan dan pelestarian lingkungan tidak berjalan dengan baik. Masyarakat kawasan kumuh mendambakan lingkungan indah, aman dan tentram sebab menurut masyarakat kawasan kumuh Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbuleuit banyak manfaatnya, salah satu manfaatnya adalah membuat lingkungan yang sehat dan membuat masyarakat dapat melakukan aktifitas sehari-hari tanpa takut lagi akan bahaya wabah penyakit yang ditimbulkan akibat lingkungan yang tidak sehat dan menciptakan lingkungan yang indah, nyaman dan tentram.

3. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap upaya kelestarian lingkungannya dilakukan melalui keikutsertaan dalam program-program yang dilakukan pemerintah baik keikutsertaan dalam penyuluhan maupun upaya-upaya yang dilakukan masyarakat untuk melindungi kelestarian lingkungannya. masyarakat kawasan kumuh dalam perbaikan dan pelestarian lingkungan adalah mengajak orang lain untuk berpartisipasi dalam usaha perbaikan dan pelestarian lingkungan karena dalam pelaksanaan perbaikan dan pelestarian lingkungan memerlukan kerjasama dan gotong royong yang baik antar masyarakat agar terwujudnya lingkungan yang indah, tentram, dan rapi seperti yang

diadakan oleh masyarakat kawasan kumuh, sedangkan masyarakat yang mengajukan usul kepada pemerintah untuk usaha perbaikan dan pelestarian lingkungan tergolong minim/kecil. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya pelestarian lingkungan kawasan kumuh yaitu seperti mengadakan program-program perbaikan jalan, perbaikan drainase, pembangunan MCK umum yang layak dan melakukan penghijau di kedua kawasan kumuh tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan temuan dari penelitian ini, maka penulis mencoba untuk memberikan rekomendasi dan semoga bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi masyarakat yang tinggal di kawasan kumuh Kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidap Kota Bandung, penulis berharap agar dapat meningkatkan kembali kesadaran akan lingkungan sekitarnya yaitu ikut berpartisipasi dengan cara mengikuti semua program perbaikan dan pelestarian lingkungan yang ada dan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan pemerintah dalam upaya kelestarian lingkungannya.
2. Masyarakat hendaknya lebih meningkatkan keikutsertaannya dan keasadaran dalam diri dengan cara membuat program-program demi perbaikan dan pelestarian lingkungan secara rutin dan berkelanjutan, dan menumbuhkan rasa cinta akan lingkungannya dengan mengikuti semua program yang telah dibuat pemerintah dan masyarakat serta melaksanakannya semua program tersebut.

3. Kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah setempat perlu ditingkatkan untuk lebih mengembangkan upaya kelestarian lingkungan kawasan kumuh Di kelurahan Hegarmanah dan Kelurahan Ciumbeluit kecamatan Cidadak Kota Bandung.
4. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang lain yang tertarik untuk meneliti hal sama dengan penelitian ini, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut hal-hal yang belum terdali dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

